



**UPAYA GURU MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
PADA SISWA DI KELAS IV SD NEGERI 101114
AEK BADAJAE**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RIKA YUNITA

NIM. 1720500114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**UPAYA GURU MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
PADA SISWA DI KELAS IV SD NEGERI 101114
AEK BADAJAE**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RIKA YUNITA

NIM. 1720500114



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M. Pd
NIP.197510202003121003

PEMBIMBING II

Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIDN. 2003099101

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. Rika Yunita

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 14 Maret 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Rika Yunita yang berjudul: "Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar pada Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101114 Aek badak Jae", persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pembimbing I



Dr. Akhri Pane, S. Ag., M. Pd
NIP. 197510202003121003

Pembimbing II



Maulana Arafat Lubis, M. Pd
NIDN. 2003099101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Yunita

NIM : 1720500114

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar pada Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa di Kelas IV SD Negeri 101114 Aek badak Jae", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 9 Januari 2023

Pembuat Pernyataan


Kika Yunita

   
METERAI
TERSEL
E9AKX208994639

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar pada Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa di Kelas IV SD Negeri 101114 Aek badak Jae" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN SYAHADA Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 9 Januari 2023

Pembuat Pernyataansa



Kika Yurita



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://ftik-iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: -@iain-padangsidempuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Guru Meningkatkan minat Belajar pada Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101114 Aek Badak Jae

Nama : Rika Yunita

NIM : 1720500114

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Maret 2023

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP: 19720920 200003 2 002

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : RIKA YUNITA

NIM : 1720500114

JUDUL SKRIPSI : Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar pada Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101114 Aek badak Jae

No.	Nama	Tanda Tangan
-----	------	--------------

1.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
----	---	--

2.	<u>Maulana Arafat lubis, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
----	--	---

3.	<u>Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	
----	---	---

4.	<u>Dr. Magdalena, M. Ag</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
----	--	---

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Aula FTIK Lantai 2
Tanggal	: 03 April, 2023
Pukul	: 08.00 Wib s.d Selesai
Hasil/ Nilai	: 78,7
Indeks Pretasi Kumulatif	: 3,33
Predikat	: Sangat Memuaskan

ABSTRAK

NAMA : Rika Yunita
NIM : 1720500114
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
JUDUL : Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Tematik Dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101114 Aek Badak Jae

Latar belakang Masalah pada penelitian ini adalah tentang minat belajar siswa pada pembelajaran tematik. Dalam proses belajar minat belajar siswa masih kurang .Setiap mata siswa menjadi monoton, tidak bersemangat dan cenderung malas untuk melaksanakan dan mengikuti pembelajaran. Dengan adanya media gambar adalah cara penyampaian belajar yang dengan menunjukkan penomenanya langsung dalam gambar yang bisa dilihat oleh siswa merupakan hal yang sangat baik dia bisa melihat pembelajaran dan ia bisa berimajinasi dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran yang kemudian bisa meningkatkan minat belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan menggunakan media gambar di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae?, Bagaimana dampak penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae?

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan menggunakan media gambar di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae, Untuk mengetahui dampak penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae,

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi , wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan mengolah dan mengambil kesimpulan dan dari data-data yang dikumpulkan dan diuji dengan teknik penjamin keabsahan data.Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan skunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa sudah terlaksana dengan baik dilihat dari wawancara serta observasi. Hal ini dikarenakan guru tematik sudah menggunakan media pada saat mengajar, hasilnya dapat dilihat dari tumbuhnya minat , semangat, dan partisipasi siswa saat mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempermudah siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kata Kunci: Upaya Guru, Minat Belajar, Pembelajaran Tematik, Media Gambar.

ABSTRACT

NAMA : Rika Yunita
STUDENT NUMBER : 1720500114
PROGRAM STUDY : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
PAPER TITLE : Teacher's efforts to increase interest in learning in thematic learning by using picture media in fourth grade students at public elementary schools 101114 Aek Badak Jae

The background of the problem in this research is about students interest in learning thematic learning. In the learning process, students' interest in learning is still lacking. Each student's eyes become monotonous, unmotivated and tend to be lazy to carry out and follow the lesson. While the media image is a way of delivering learning which by showing the phenomena directly in pictures that can be seen by students is a very good thing he can see learning and he can imagine and participate in learning which can then increase students' interest in learning.

The formulation of the problem in this study is how to implement the thematic learning process in increasing student in learning by using picture media in public elementary school 1001114 Aek Badak Jae. The purpose of this research is to find out the implementation of the thematic learning process in increasing student interest in learning by using image media in public elementary schools 101114 Aek Badak Jae.

This research is a descriptive qualitative research using data collection techniques using the methods of observation, interviews, and documentation. The analysis used is a qualitative analysis by processing and drawing conclusions from the data collected and tested with the technique of guaranteeing the validity of the data. The data sources of this research are primary and secondary data sources.

The results of this study indicate that the use of image media in increasing has been carried out well and has increased student learning outcomes. This is because thematic teachers already use the media when teaching, the results can be seen from the growth of interest, enthusiasm, and student participation when participating in learning so that it can make it easier for students to achieve learning goals.

Keywords: Teacher's effort, Interest to Learn, Thematic Learning, Image Media

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada Peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Tematik dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101114 Aek Badak Jae”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar **Sarjana** pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madsah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Peneliti sangat menyadari bahwa keterlibatan berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini sangat banyak. Oleh karena itu pada kesempatan ini Peneliti menyampaikan rasa hormat, dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag. M. Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Maulana Arafat Lubis , M. Pd selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijakan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universita Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

5. Ibu Nursyaidah , M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membirikan dukungan, dan bantuan dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
6. Kepala Sekolah Ibu Nurmaya Sari, S.Pd dan para Guru kelas bapak/ibu guru, dan siswa siswi SD Negeri 101109 Aek Badak kecamatan sayurminggi yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Terkhusus dan teristimewa kepada ibunda tercinta Nur Hanilah Pulungan yang selalu memberi motivasi selama proses penyusunan skripsi dan keluarga sebagai sumber motivasi peneliti yang senantiasa memberi doa, yang tiada terhingga demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
8. Sahabat-sahabat terbaik (Rina,Anni, Hasna, Aisyah, Fatimah, Majid, Doddy, Sahran Siregar)Teman-teman seperjuangan di PGMI-3 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca terkhususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidimpuan, Juli 2023
Peneliti

Rika Yunita
Nim. 172050011

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Batasan Istilah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	11
1. Upaya Guru.....	11
a. Pengertian Guru.....	11
b. Peran dan Tugas Guru.....	12
c. Tugas Seorang Guru.....	14
d. Pengertian Upaya	16
e. Tujuan dari Upaya Guru.....	16
f. Bentuk Upaya Guru.....	17
2. Minat Belajar.....	17
a. Pengertian Minat Belajar.....	17
b. Ciri-ciri Minat Belajar.....	19
c. Macam-macam Minat Belajar.....	19
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	22
e. Cara Membangkitkan Minat Belajar Siswa	24
f. Indikator Minat Belajar Siswa	25

3. Pembelajaran Tematik.....	26
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	26
b. Tujuan Pembelajaran Tematik.....	27
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	27
4. Media Gambar	28
a. Pengertian Media	28
b. Pengertian Media Gambar.....	29
c. Fungsi Media Gambar.....	31
d. Macam-macam Media Gambar.....	32
e. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar.....	34
B. Penelitian yang Relevan.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Penjamin Keabsahan data	42
G. Teknik Pengolahan Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	45
B. Temuan Khusus.....	48
C. Analisis Hasil Penelitian.....	55
D. Keterbatasan Penelitian.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran-Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SD Negeri 101114 Aek Badak Jae.....	46
Tabel 4.2 Jumlah Kondisi Peralatan Praktek dan Penunjang.....	46
Tabel 4.3 Nama Guru dan Jabatannya.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambar Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah
SD Negeri 101114 Aek Badak Jae

Lampiran 2 Gambar Wawancara dengan Ibu Guru Kelas
IV SD Negeri 101114 Aek Badak Jae

Lampiran 3 Gambar Proseses Pembelajaran di Kelas dengan
Menggunakan Media Gambar

Lampiran 4 Gambar Media Gambar yang di buat oleh Guru

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat merupakan keinginan atau rasa yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu yang sangat tinggi dan ketertarikan pada hal dan aktivitas dengan minat sendirinya tanpa ada paksaan dari orang lain.¹ Dengan adanya keinginan proses pembelajaran dan mengajar akan berlangsung dengan lancar dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Minat sangat berperan penting dalam suatu proses belajar mengajar karena dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu atas keinginannya sendiri, dan juga dengan adanya minat akan memudahkan seseorang untuk memahami sesuatu.

Pada hakikatnya setiap anak mempunyai minat untuk belajar, dan seorang pendidik harus bisa membangkitkan minat anak untuk belajar. Secara akademik belajar mengajar merupakan suatu proses yang kompleks. Proses belajar mengajar melibatkan keterkaitan guru dengan peserta didik, yaitu mereka harus saling berkomunikasi. Dalam komunikasi tersebut guru berperan sebagai pemberi informasi dan siswa berperan sebagai penerima informasi.

Guru sebagai pemberi informasi harus mempunyai gaya belajar yang menarik untuk menarik agar siswa memiliki ketertarikan pada materi

¹Mohd Idris Dalimunthe, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area," *Jurnal Mutiara Akuntansi* 5 (2020): hlm. 103., <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/article/view/1381/1183>.

terhadap pembelajaran yang akan dipelajari. Karena tanpa adanya gaya belajar yang menarik tidak akan menubuhkan minat siswa untuk belajar, dan siswa tidak akan tertarik untuk belajar dan pembelajaran yang diberikan guru tidak akan mencapai tujuannya. Karena salah satu penyebab berlangsungnya proses pembelajaran yaitu dengan adanya minat belajar. Minat siswa merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan derajat keaktifan belajar siswa, karena minat merupakan hal yang penting dan harus ada pada diri seseorang.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran dengan menggabung atau memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu lingkup, dalam pembelajaran tematik memuat pembelajaran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), BI (Bahasa Indonesia), SBDP (Seni Budaya Dan Keterampilan).² Kemudian mata pelajaran Matematika (MM), Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tidak digabung dalam pembelajaran tematik. Selanjutnya pembelajaran akan dapat dikatakan berhasil dan disukai oleh siswa jika gurunya, menggunakan metode, strategi dan model pembelajaran yang tepat.

Seorang guru perlu mengembangkan strategi baru dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar, salah satunya membangkitkan minat siswa untuk

²Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik MI/SD* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 7.

belajar serta ikut berpartisipasi saat pembelajaran berlangsung agar minat belajarnya meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Media Pembelajaran dapat merupakan wahana penyalur pesan dan informasi belajar. Media Pembelajaran yang dirancang secara baik akansangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pelajaran.³

Salah media pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu media gambar. Media gambar merupakan media yang memiliki karakter seperti gambar kartun memiliki warna-warni sehingga menarik minat siswa untuk semangat belajar.

Pembelajaran dengan media gambar memiliki manfaat yang sangat baik pada siswa SD yaitu manfaat untuk mengembangkan kemampuannya dalam belajar. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan proses belajar mengajar siswa dituntut untuk aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Media gambar adalah suatu alat peraga yang efektif untuk menstimulasi anak dalam pembelajaran aspek berbicara. Sebelum media gambar digunakan sebagai sarana dan prasarana pembelajaran maka yang harus dipersiapkan adalah susunlah gambar dengan teratur supaya mudah digunakan pada waktunya.⁴

Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media yang sangat mudah didapatkan yang didalamnya berisi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dan juga media gambar

³Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Gressik Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020), hlm. 4.

⁴Yuswanti, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala," *Jurnal Kreatif Tadulaku Online* 3, no. 4 (2019): hlm. 193., <https://media.neliti.com>.

dapat menumbuhkan minat siswa untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran.

Hal ini sesuai Firman Allah SWT Surat An-Nahl ayat 43:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِيْٓ اِلَيْهِمْ ۚ فَسْأَلُوْا اَهْلَ الذِّكْرِ اِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٤٣﴾

Artinya: Dan kami tidak mengutus sebab kamu , kecuali orang-orang lelaki yang kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.⁵

Ayat diatas menjelaskan kepada kita agar kita harus senantiasa memperbaharui ilmu dan pengetahuan kita dengan cara saling belajar dengan berbagai cara. Dengan adanya media pembelajaran yang mempermudah pembelajaran membuat guru dan siswa bisa mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sebagai seorang guru perlu menggunakan media pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Media pembelajaran sangat berpengaruh penting terhadap terlaksananya pembelajaran karena dengan adanya media pembelajaran membantu guru dalam menyampaikan isi dari materi pembelajaran tersebut, sehingga siswa yang menyaksikan pembelajaran mempunyai niat, kenyamanan, dan kemampuan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran tematik.

Penelitian yang dilakukan oleh Aninda Widiya Ratmasari Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Siswa Belajar Melalui Media Gambar dan

⁵Al-Qur'an Al-Karim Tajwid Dan Terjemahannya (Jakarta:Alannur Publish, 2020), hlm. 300

Relialita Pada Mata Pelajaran IPA Di MIS Darul Ikhlas Dalam Lidang yaitu: Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat Disimpulkan minat belajar siswa di MIS Darul Ikhlas bisa dikatakan meningkat dilihat dari respon dan tingkah laku saat pembelajaran dan dapat dilihat juga dari nilai mereka yang semakin bagus.⁶

Urgensinya dengan reverensi saya adalah bahwa penelitian yang dilakukan oleh saudari Saima Putri Matndang adalah sebagai penguat untuk reverensi penelitian saya karna saudari sudah terlebih dahulu melakukan penelitian ini dan berhasil.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SDN 101114 Aek Badak mengatakan beliau menjelaskan bahwa proses pembelajaran tematik sudah diterapkan di SDN 101114 Aek Badak Jae, namun di dalam proses pembelajaran masih banyak guru yang belum menggunakan media pembelajaran, khususnya pada pembelajaran tematik.⁷

Berdasarkan hasil observasi pada mata pembelajaran tematik minat belajar siswa masih kurang. Setiap mata siswa menjadi monoton, tidak bersemangat dan cenderung malas untuk melaksanakan pembelajaran. Hal ini diketahui saat pembelajaran sedang berlangsung dan juga KKM 70 yang belum bisa tercapai sehingga minat belajarnya tidak sesuai dengan yang diinginkan, dari 20 siswa di kelas hanya sebagian siswa yang mempunyai minat belajar sesuai yang diinginkan. Sementara siswa yang lain kurang mempunyai minat

⁶Aninda Widiya Ratmasari, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Gambar Dan Relialita Pada Mata Pelajaran IPA Di MIN 1 Tulungagung" (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020), hlm.79, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id>.

belajar yang diinginkan, hal ini terlihat dari kurangnya penggunaan media pembelajaran membuat siswa merasa bosan pada saat pembelajaran tematik sehingga hasil minat siswa kurang dalam pembelajaran tematik.

Sesuai dengan latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan di atas dengan judul **“Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Tematik dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101114 Aek Badak Jae”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka agar menghindari kesalahan dalam proses penelitian peneliti membuat fokus masalah dalam penelitian ini. Fokus masalah dalam yaitu upaya guru Meningkatkan Minat Belajar Tematik dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101114 Aek Badak Jae, tema 4, sub tema 2, pembelajaran ke 2, materi PPKn Hubungan Simbol Pancasila Dengan Makna Pancasila.

C. Batasan Istilah

1. Minat Belajar

Minat adalah kemampuan untuk menghasilkan gagasan yang asli, artinya kemampuan mengutarakan ide-ide yang menarik dan jarang terjadi bila dibandingkan dengan cara orang lain merespon masalah yang sama. Ide asli yang belum pernah dikemukakan orang lain dan sifatnya baru.⁸

⁸Effiyati Prihatini, “Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA,” *Jurnal Formatif* 7 (2021): hlm. 178., <https://journal.ipmunindra.ac.id/index.php/formatif/article/view/1831/1460>.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pokok isi atau wilayah dari suatu bahasan materi yang terkait masalah dan kebutuhan lokal yang dijadikan tema atau judul dan akan disajikan dalam proses pembelajaran dikelompok belajar. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.⁹

3. Media Gambar

Media Gambar adalah bentuk media yang grafis yang digunakan untuk mempersentasikan sebuah objek atau benda dan juga peristiwa. Sebuah gambar dapat digunakan untuk memperlihatkan secara akurat konsep abstrak yang disampaikan melalui kata-kata.¹⁰

Media gambar dalam penelitian ini yaitu media gambar sederhana contoh dengan menunjukkan gambar garuda pancasila yang terdapat di dalamnya hubungan simbol-simbol pancasila dengan makna pancasila.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan belajar siswa dengan menggunakan media gambar di SD Negeri101114 Aek Badak Jae?

⁹Mohamad Muklis, "Pembelajaran Tematik," *Jurnal Fenomena* IV (2022): 1, <https://journal.iain-samarinda.ac.id>.

¹⁰Benny A Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2020), hlm. 34.

2. Bagaimana dampak penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam kajian tersebut adalah

1. untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan menggunakan media gambar di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae.
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae.

F. Kegunaan Penelitian

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dapat menambahkan wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan minat belajar melalui media gambar.

2. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambahkan pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kemampuan belajar melalui media gambar.

3. Bagi anak didik

Anak didik sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui media gambar. Dan anak dapat tertarik

belajar, sehingga perkembangan kemampuan minat belajar anak semakin meningkat

4. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran, serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan belajar anak.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi penulis menulis susunan sistem penyusunan skripsi sebagai berikut:

BAB I membahas tentang latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas tentang uraian dan kerangka landasan terkait dengan tema skripsi yaitu: a. Upaya guru, b. Minat belajar, c. Pembelajaran Tematik, d. Media gambar.

BAB III membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan analisis data.

BAB IV membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari pelaksanaan belajar Tematik menggunakan media gambar, dan dengan media gambar meningkatkan minat belajar siswa, dampak penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa.

BAB V membahas tentang penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Upaya Guru

a. Pengertian Guru

Guru adalah seseorang yang berprofesi sebagai pengajar dan pendidik. Bisa dikatakan bahwa guru merupakan pemegang kendali yang sangat menentukan kualitas SDM di suatu Negara. Guru yang berkualitas dan profesional akan menghasilkan murid yang berkualitas pula.¹¹

Guru adalah salah satu pendidik dan pengajar bagi siswa di sekolah. Seorang guru mempunyai peran dan tanggung jawab yang sangat besar untuk mengajarkan dan mendidik muridnya.¹²

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, tugas tersebut akan efektif jika guru memiliki derajat profesional tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.¹³

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah tenaga pendidik yang profesional untuk mencerdaskan generasi bangsa.

¹¹Moh Noor, *Guru Profesional Dan Berkualitas* (Semarang: ALPRIN, 2019), hlm. 1.

¹²Siti Maemunawati and Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19* (Semarang, Banten: 3M Media Karya, 2020), hlm. 3.

¹³Irfus Indrawan and Dkk, *Guru Sebagai Agen Perubahan* (Jateng: Lakeisha, 2020), hlm. 4-5.

b. Peran dan Tugas Guru

Guru mempunyai banyak sekali peran yang harus dilakukannya dalam proses pembelajaran dengan peserta didik. Guru memiliki peran sebagai segala bentuk keikutsertaan dalam mengajar dan mendidik siswa agar siswa dapat menggapai tujuan pembelajaran. Peran seorang guru juga merujuk pada berbagai tugas-tugas guru yang telah disampaikan yaitu sebagai pembimbing atau membimbing, menilai, mengajar dan mendidik.

Prey Katz menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator, sebagai pemberi inspirasi dan dorongan pembimbing dan pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.

1) Macam-macam Peranan Guru

Guru memiliki beberapa peranan dalam melakukan proses pembelajaran dengan anak murid diantaranya:

a) Sebagai Pendidik dan Pengajar

Sebagai pendidik guru harusnya membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa dari peserta didik, Guru adalah seorang pendidik formal ia juga adalah sebagai tokoh dan panutan bagi para siswanya dan juga bagi para masyarakat dan sekitarnya. Agar menjadi pendidik yang baik maka seorang guru perlu memiliki standar kepribadian tertentu yang mencakup, tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.

- 1) **Tanggung jawab** artinya seorang guru harus bisa mempertanggung jawabkan yang ia katakan dan apa yang ia lakukan baik itu melanggar tatanan sosial maupun melanggar norma hukum yang berlaku.
 - 2) **Wibawa** artinya kehadiran seorang guru dimana saja, baik dalam kelas-kelas pembelajaran maupun diluar kelas harus disegani. Disegani oleh karena memiliki integrasi yang tinggi, kapabel dan kredibel.
 - 3) **Mandiri** artinya bahwa, dalam kenyataan sering muncul masalah antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, antara peserta didik dengan guru, antara peserta didik dengan anggota masyarakat, ketika setelah masalah itu muncul dihadapannya maka sangatlah diharapkan agar ia mampu mengatasinya secara mandiri dalam mengambil keputusan yang tepat untuk mengatasi masalah itu.
 - 4) **Disiplin** yaitu dalam kesehariannya, guru harus selalu menepati janji kepada siswa atau orang lain. Guru juga harus bisa tertip dan patuh kepada peraturan dan norma yang ada. Karena guru adalah sosok yang akan ditiru baik sekolah maupun masyarakat.
- b) Guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator.

Sebagai seorang fasilitator, guru harus bisa mengembangkan pembelajaran menjadi lebih aktif. Pembelajaran yang seperti ini akan ruang yang cukup untuk prakarsa siswa, kreatifitas serta kemandirian

yang sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Ada empat komponen utama pembelajaran aktif yang harus dipahami guru, yaitu pengalaman, komunikasi, interaksi dan refleksi.¹⁴

Dari definisi di atas dapat disimpulkan guru sebagai sumber belajar dan fasilitator guru memberikan pemahaman yang ia dapat kepada siswa dan sebagai fasilitator guru menyediakan alat, bahan dan materi pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

c. Tugas seorang guru

1) Guru sebagai Demonstrator

Peranan guru sebagai demonstrator adalah hendaknya guru senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta menembangkan atau meningkatkan kemampuan dalam pengetahuan karena hal ini sangat menentukan hasil belajar siswa.

2) Guru sebagai Pengelola kelas.

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas, guru hendaknya mampu mengelola kelas Karena kelas merupakan lingkungan kelas yang perlu diorganisasikan.

¹⁴Maemunawati and Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19 2020*, hlm. 9-15.

3) Guru Sebagai Mediator

Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan tentang komunikasi yang terarah guna lebih mengefektifkan proses pembelajaran.

4) Guru sebagai Evaluator

Akhir pembelajaran apakah guru dan siswa berhasil dalam pembelajaran yang dilakukan adalah adanya evaluasi. Penilaian sangat perlu dilakukan karena hal ini dapat terlihat kemampuan guru dalam mengajar dan kemampuan siswa dalam belajar. Guru sebagai evaluator harus benar-benar objektif dalam melaksanakan pembelajaran, karena evaluasi dapat mengadakan perbaikan selanjutnya. Tujuan dari evaluasi tidak lain adalah untuk mengetahui kedudukan siswa dalam kelas atau kelompoknya. Dengan penilaian guru dapat menetapkan pandai, cukup, dan kurangnya setiap siswa dalam kelompoknya atau dengan siswa lain.¹⁵

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan guru sebagai evaluator memeriksa laporan siswa untuk melihat sejauh mana siswa telah mencapai pembelajaran dan terlaksananya pembelajaran.

¹⁵Nurhaidah and M. Insyah Musa, "Pengembangan Potensi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Dalam Mewujudkan Tenaga Guru Yang Profesional," *Jurnal Pesona Dasar 2* (2021): hlm. 17-19., <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id>.

d. Pengertian Upaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar, (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan upaya). Menurut Tim Penyusunan Departement Pendidikan Nasional upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.¹⁶ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa upaya adalah usaha, ihtiar, untuk mencapai suatu tujuan ataupun keinginan.

e. Tujuan dari Upaya Guru

Guru sebagai pendidik memiliki upaya yang harus dimiliki dalam proses pembelajaran, guru berupaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dan berupaya untuk meningkatkan minat belajar siswa, terutama ada siswa yang memiliki kesulitan dalam proses pembelajaran.

Berikut upaya yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Dalam memperjelas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- 2) Membangkitkan atau meningkatkan minat belajar siswa.
- 3) Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam belajar, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

¹⁶Tria Anjarwani, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Multiple Inteligences Siswa Kelas VII Di SMP Swasta Karya Bunda Kec. Percut Sei Tuan," *UINSU* (UINSU, 2021), hlm. 1., <http://repositori.uinsu.ac.id>.

- 4) Menggunakan berbagai model-model Variasi serta metode penyajian yang menarik.¹⁷

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan upaya guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

f. Bentuk Upaya Guru

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran agar siswa mendapatkan nilai yang bagus dan memiliki prestasi yang baik. Guru perlu melakukan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk pembelajaran siswa dalam bentuk teori diantaranya:

- 1) Membimbing siswa
- 2) Memberikan harapan realistis.
- 3) Memberikan inisiatif.
- 4) Mengarahkan siswa.¹⁸

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan.¹⁹Minat adalah suatu ketertarikan atau keinginan yang membuat diri seseorang untuk melakukan hal yang lebih baik. Minat merupakan keinginan atau suat rasa ketertarikan, perhatian yang lebih pada hal tertentu tanpa adanya paksaan atau suruan dari orang lain. Minat akanmneetap dan

¹⁷Noor, *Guru Propesional Dan Berkualitas*, hlm. 23.

¹⁸Puspa Djuwita, "Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu," *Jurnal PGSD* 10 (2020): hlm. 7., <https://ejournal.unib.ac.id>.

¹⁹Siti Nurhasanah and A Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1 (2021): hlm. 130., <http://ejurnal.upi.edu./index.php/jpmanper/article/view/oooo>.

bahkan berkembang pada diri seseorang untuk memperoleh dukungan dari lingkungan sekitar berupa pengalaman hidup. Pengalaman akan diperoleh melalui adanya interaksi dengan dunia, baik luar maupun latihan serta belajar yang tekun, agar menjadi manusia yang sukses kedepannya, ada beberapa faktor yang menimbulkan minat belajar yaitu dorongan dari dalam individu. Dorongan motif sosial dan emosional.

Demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku.²⁰

Minat merupakan salah satu aspek Psikis manusia yang dapat mendorong untuk untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung memberikan perhatian atau merasa lebih senang yang lebih besar kepada objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang. Sedangkan menurut Safari minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya dalam belajar.²¹

Dari kesimpulan di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran.

²⁰Prihatini, "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA," 2022 hlm. 17.

²¹Wati Paramita H, "Minat Dan Prestasi Belajar Studi Anak Wajib Belajar Tingkat SD DI Pemukiman Rehabilitasi Kusta JL. Dangko Kecamatan Tamalate Kota Makassar," *Jurnal Pendidikan Penabur* 7 (2021): hlm. 4-5., <http://eprints.unm.ac.id>.

b. Ciri-ciri Minat Belajar

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri adalah sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar.
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas.
- 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar.
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya.
- 6) Minat berbobot emosional.²²

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri jadi kita sebagai seorang guru harus bisa membangkitkan minat belajar siswa ini.

c. Macam-macam Minat Belajar

Setiap Individu siswa memiliki berbagai macam minat dan potensi. Minat belajar siswa dikstegorikan menjadi tiga dimensi yaitu:

1) Minat Personal

Minat personal terkait erat dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak senang, dan apakah dia mempunyai dorongan keras dari dalam dirinya untuk menguasai mata pelajaran tersebut. Minat personal identic dengan minat intrinsik peserta didik yang mengarah kepada minat khusus pada ilmu sosial, olahraga, sains, musik,

²²Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2021), hlm. 14.

kesastraan, computer dan dll. Selain itu minat personal peserta didik juga dapat diartikan dengan minat peserta didik dalam pilihan mata pelajaran.²³

2) Minat Situasional

Minat situasional menjurus pada minat peserta didik yang tidak stabil dan relative berganti-ganti tergantung dari factor rangsangan dari luar dirinya. Misalnya suasana kelas, cara mengajar guru, dorongan keluarga. Minat situasional ini merupakan dengan tema pelajaran yang diberikan.²⁴

3) Minat Psikologikal

Minat psikologikal erat kaitannya dengan adanya sebuah interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan. Jika peserta didik memiliki pengetahuan yang cukup tentang mata pelajaran, dan dia memiliki cukup peluang mendalaminya dalam aktifitas yang terstruktur (kelas) atau pribadi (di luar kelas), serta punya penilaian atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa peserta didik memiliki minat psikologikal terhadap mata pelajaran tersebut.

Indikator minat peserta didik menurut Sukartini dan Suhartini terdiri dari:

²³Nanda Riskilah, "Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 6 Metro Timur" (IAIN METRO, 2020).hlm. 34

²⁴Munawaroh, "Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Isramiyah Al-Qur'anniyah Raja Basa Bandar Lampung 2013/2014" (STAIN jurai Siwo Metro, 2020).hlm.13

- a) Keinginan untuk mengetahui/memiliki sesuatu.
- b) Objek-objek atau kegiatan yang disenangi.
- c) Jenis kegiatan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi.
- d) Upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan /
rasa senang terhadap objek atau kegiatan tertentu.

Berdasarkan defenisi operasional minat belajar menurut Sudaryono ada empat aspek yaitu kesukaan, ketertarikan perhatian dan keterlibatan untuk mengukur minat belajar siswa. Dari aspek-aspek tersebut dapat disusun minat belajar sebagai berikut:

- a) Kesukaan siswa dalam mengikuti mata pelajaran ditandai dengan adanya perasaan senang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan keinginan yang kuat untuk belajar.
- b) Ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran ditandai dengan adanya keaktifan siswa dalam menjawab dan bertanya dan kesegaran siswa dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru.
- c) Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran ditandai dengan adanya konsentrasi dan ketelitian siswa dalam memperhatikan penjelasan guru.
- d) Keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran ditandai dengan adanya kemauan, keuletan, dan kerja keras siswa dalam belajar.²⁵

²⁵Evi Anggraeni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Di SD Negeri Dukuhwaru 4 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal" (Universitas Negeri Semarang, 2021), hlm. 57-59.

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa setiap siswa mempunyai minat belajar jadi kita yang harus dipahami dan kita harus bisa membangkitkan minat belajar mereka.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

1) Faktor dalam diri siswa (Internal).

Merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta didik sendiri. Faktor dari dalam diri siswa terdiri dari:

a) Aspek Jasmaniah

Aspek jasmaniah mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa. Kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar. Namun jika terjadi gangguan kesehatan pada fisik terutama indra penglihatan dan pendengaran otomatis dapat menyebabkan minat belajar pada dirinya.

b) Aspek Psikologis atau (Kejiwaan).

Aspek psikologis (kejiwaan) menurut Sardiman faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berpikir, bakat dan motif. Pada pembahasan berikut tidak semua faktor Psikologis yang dibahas tetapi sebagian saja yang sangat berhubungan dengan minat belajar.

2) Faktor dari luar siswa (Eksternal).

Faktor Eksternal meliputi:

a) Keluarga

Keluarga memiliki besar dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Seperti yang kita tahu, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Cara orang tua dalam mengajar dapat mempengaruhi minat belajar anak. Orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan terlebih terhadap materi pelajaran yang sulit ditangkap oleh anak, peralatan belajar yang dibutuhkan anak, juga perlu diperhatikan oleh orang tua. Dengan kata lain orang tua harus terus menerus mengetahui perkembangan belajar anak pada setiap hari. Suasana rumah juga harus mendukung anak dalam belajar, kerapian dan ketenangan didalam rumah perlu dijaga. Hal tersebut bertujuan agar anak merasa nyaman dan mudah membentuk konsentrasinya terhadap materi yang dihadapi.

b) Sekolah

Faktor dalam sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, guru-gurunya dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kurikuler. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan melalui sekolah harus dilakukan dengan proses mengajar yang baik. Pendidik menyelenggarakan

pendidikan dengan tetap memperhatikan kondisi anak didiknya. Dengan demikian, akan tercipta situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Kegiatan akademik akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan diluar sekolah. Banyak kegiatan didalam masyarakat menumbuhkan minat belajar anak, seperti kegiatan karang taruna, anak dapat belajar berorganisasi didalamnya. Tapi, orang tua perlu memerhatikan kegiatan anaknya diluar rumah dan sekolah. Sebab kegiatan yang berlebih akan menurunkan semangatnya dalam mengikuti pelajaran di sekolah.²⁶

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dari beberapa aspek itu sangat berkaitan dan mempunyai peran penting untuk tercapainya minat yang baik dan pembelajaran terlaksana dengan tujuan yang diinginkan.

e. Cara Membangkitkan Minat Belajar Siswa

Menurut Slameto dalam bukunya yang berjudul Mengembangkan Minat Belajar mengatakan bahwa terdapat beberapa solusi yang dapat

²⁶Zaki Al Fuad and Zuraini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN 7 Kute Penang," *Jurnal Tunas Bangsa* 2 (2021): hlm. 45-46., <https://ejournal.bbg.ac.id>.

diterapkan guru untuk membangkitkan minat belajar pada siswa sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan materi yang dirancang dengan cara yang sistematis, lebih praktis serta dalam penyajiannya berseni.
- 2) Menginspirasi dan memberi suatu rangsangan pada siswa agar menaruh perhatian yang tinggi pada bidang studinya.
- 3) Kembangkan kebiasaan teratur.
- 4) Meningkatkan kondisi fisik peserta didik (siswa).
- 5) Menjaga cita-cita dan ambisi siswa.
- 6) Menediakan fasilitas pendukung yang memadai.

Guru sebagai penyampai materi atau pesan dituntut agar mempunyai kreatifitas dan inovatif saat pembelajaran. Guru profesional dan kompeten pasti memiliki strategi tersendiri dalam menyapaikan materi guna membangkitkan minat belajar. Seorang guru sebelum menerapkan strategi pembelajaran diawali dengan menentukan teknik yang dianggap cocok pada strategi yang diterapkan dan setiap guru memiliki taktiknya masing-masing dalam menjalankan teknik tersebut.²⁷

f. Indikator minat peserta didik

Menurut Sukartini dan Suhartini terdiri dari:

- 1) Keinginan untuk mengetahui/memiliki sesuatu.
- 2) Objek-objek atau kegiatan yang disenangi.
- 3) Jenis kegiatan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi.

²⁷Novi Audria, "Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Pada Masa Pandemi-19 Sekolah Dasar" (Universitas Jambi, 2020), hlm. 14-15., <https://repository.unja.ac.id>.

- 4) Upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan / rasa senang terhadap objek atau kegiatan tertentu.²⁸

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.²⁹ Menurut Kadir & Hanum dalam buku (Maulana & Nashran) Mengatakan pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.³⁰

Menurut Majid dalam buku (Syafriyanto & Arafat) mengatakan pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dimana dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.³¹

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah gabungan dari beberapa mata pelajaran yang terdiri dari tema dan subtema untuk mencapai tujuan pembelajaran.

²⁸Anjarwani, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Multiple Inteligences Siswa Kelas VII Di SMP Swasta Karya Bunda Kec. Percut Sei Tuan." hlm. 11

²⁹Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019). hlm.4.

³⁰Maulana Arafat Lubis and Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019). hlm.6.

³¹Syafriyanto and Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI Integration 6C: Computational Thingking, Creative, Critical Thingking, Collaboration, Communication, Compassion* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020). hlm.16.

b. Tujuan Pembelajaran Tematik

- 1) Mengembangkan proses pembelajaran dengan berbagai pengetahuan dalam berbagai kompetensi dan tema yang dipelajari.
- 2) Memudahkan dalam memusatkan perhatian pada satu tema atau topik, mengembangkan kompetensi siswa dalam berbahasa yang lebih baik dengan mengaitkan berbagai muatan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
- 3) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.³²

c. Karakteristik pembelajaran Tematik

Karakteristik Pembelajaran Tematik ada beberapa macam yaitu:

- 1) Proses pembelajaran berpusat pada siswa
- 2) Pembelajaran dengan menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan pembelajaran yang dilaksanakan.
- 3) Belajar melalui pengalaman atau memberikan pengalaman langsung
- 4) Lebih memperhatikan proses daripada hasil semata
- 5) Sarat dengan muatan keterkaitan.
- 6) Pemisahan aspek tidak begitu jelas.
- 7) Menyajikan konsep dari berbagai aspek.
- 8) Bersifat fleksibel.
- 9) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
- 10) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.³³

³²Lubis and Azizan, *Pembelajaran Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*.hlm.9.

4. Media Gambar

a. Pengertian Media

Media Pembelajaran dapat merupakan wahana penyalur pesan dan informasi belajar. Media Pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pelajaran.³⁴

Media pembelajaran ialah alat bantu dalam menyampaikan informasi dalam dunia pendidikan dimana informannya ialah pendidik dan penerima informasinya adalah peserta didik yang dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran.³⁵

Susanto mengemukakan pendapat, beliau menyatakan bahwa media pembelajaran alat bantu yang digunakan sebagai bahan-bahan media Pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dimaksudkan untuk memudahkan, memperlancar antara komunikasi guru dan siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan berhasil dengan baik.³⁶

Istilah media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium" yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media ini sangat populer dalam bidang komunikasi.

³³Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. hlm.25.

³⁴Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. hlm.4.

³⁵Barnadip and Imam Sutari, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan (FID) IKIP, 2019). hlm.18.

³⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 3.

Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.

Media Pembelajaran sarana penghubung atau segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana dari lingkungan yang kondusif dalam proses belajar mengajar efisien dan efektif untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih baik.³⁷

Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan seorang pendidik dalam menyampaikan suatu materi atau pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

b. Pengertian Media Gambar

Media gambar adalah salah satu alat peraga yang efektif untuk menstimulasi anak dalam pembelajaran aspek berbicara.³⁸ Media gambar adalah media yang paling mudah dan sering digunakan di dunia pendidikan. Dia merupakan bahasa yang umum , yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Oleh karena itu, pepatah Cina mengatakan sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata.

Media gambar dapat juga disebut media visual. Menurut Amir Hamzah alat-alat visual adalah alat-alat “*visible*” artinya dapat dilihat.

³⁷Sri Yunita, *Pembelajaran Matematika Berbasis TIK* (Malang: Ahli Media Press, 2020).hlm.10

³⁸Yuswanti, “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala,” 2020 hlm. 193.

Diantara alat-alat visual antara lain gambar, foto, slaid, model. Karena itu, pendidikan visual artinya tidak lain pada penyajian pengetahuan melalui “pengalaman melihat” Dengan kata lain pendidikan visual adalah suatu metode untuk menyampaikan informasi berdasarkan psikologis yang menyatakan bahwa seseorang memperoleh pengertian yang lebih baik dari sesuatu yang dilihat dari pada sesuatu yang didengar atau dibacanya.³⁹

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah suatu media yang dapat dilihat dengan penglihatan untuk menyampaikan pembelajaran. Serta penggunaan media gambar dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar.

Menurut Azhar Arsyad mamfaat praktis pengembangan media gambar adalah sebagai berikut:

- 1) Media gambar dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media gambar dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak-anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- 3) Media gambar dapat membatasi keterbatasan indera ruang, dan waktu, maksudnya yaitu:
 - a) Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung diruang kelas dapat diganti dengan gambar.

³⁹Hilmi, “Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Lantanida Journal* 4 (2020): hlm. 131., <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>.

- b) Objek atau benda yang terlalu kecil, yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan gambar.
- c) Kejadian langka yang terjadi dimasa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun ditampilkan melalui gambar atau photo.
- d) Objek atau proses yang amat rumit dapat ditampilkan secara konkrit melalui gambar.
- e) Kejadian atau percobaan yang membahayakan dapat dsimulasikan melalui gambar.
- f) Peristiwa alam memakan waktu lama dapat disajikan melalui gambar.⁴⁰

c. Fungsi Media Gambar

Laviedan Lenz yang dikutip Asyhar mengemukakan fungsi media pembelajaran, khususnya, media visual gambar yaitu:

- 1) Fungsi *atensi* media visual ini merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai materi teks pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik fengan materi pelajaran atau materi pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memerhatikan.
- 2) Fungsi *ajektif* media visual yang dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar

⁴⁰ Almira Amir, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Eksakta 2* (2019): hlm. 37., <https://jurnal.um.tapsel.ac.id>.

atau lambang visual dapat menggugah emosi sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut sosial dan ras.

- 3) Fungsi *kognitif* media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang-lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi *kompensatoris* media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya.⁴¹

d. Macam-macam Media Gambar

Media dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

1) Media Grafis

Media grafis termasuk media visual sebagaimana halnya media yang lain, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan contohnya: poster, peta, globe, papan flanel.

Dan dalam penelitian ini jenis media gambar yang akan digunakan dalam penelitian adalah Poster.

a) Poster

Poster merupakan salah satu media grafis yang paling tampak kekuatannya sebagai media penyampai pesan. Menurut

⁴¹Tara Oviani, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu" (IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 19-20.

Dina Indriyani Poster yaitu sajian sajian kombinasi visual yang jelas, mencolok, dan menarik dengan yang sudah ada. Media ini berfungsi menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan, menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan secara grafis atau melalui proses visualisasi, sederhana serta mudah pembuatannya.⁴²

b) Karakteristik media Poster

- 1) Berupa suatu lukisan atau gambar.
- 2) Menyampaikan suatu pesan, atau ide tertentu.
- 3) Memberikan kesan yang luas atau menarik perhatian.
- 4) Menangkap penglihatan dengan seksama terhadap orang-orang yang melihatnya.
- 5) Menarik dan memusatkan perhatian orang yang melihatnya.
- 6) Menggunakan ide dan maksud melalui fakta yang tampak.
- 7) Merangsang orang yang melihat untuk ingin melaksanakan maksud poster.
- 8) Berani, langsung, dinamis dan menimbulkan kejutan.
- 9) Ilustrasi tidak perlu banyak, menarik dan mudah dimengerti.
- 10) Teks ringkas, jelas, dan bermakna.⁴³

⁴²Megawati, "Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris," *Getsempena English Education Journal (GEEJ)* 4 (2019): hlm.111, <https://media.neliti.com>.

⁴³Lusia Indriyani, "Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), hlm.33, <http://repository.radenintan.ac.id>.

2) Media Audio

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran pesan yang disampaikan dituangkan kedalam, lambang-lambang auditif, baik verbal (dalam kata/bahasa lisan).

3) Media proyeksi diam

Media proyeksi diam (*still proyektet medium*) mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual.⁴⁴

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan kita bisa memilih media gambar yang bagaimana yang harus kita pilih untuk digunakan didalam pembelajaran.

e. Kelebihan dan Kekurangan Media gambar (Poster)

Meskipun demikian sebagai media pembelajaran media gambar memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Seperti yang dikemukakan oleh Lusia, Kelebihan media gambar poster yaitu:

1) Kelebihan Media Poster

a) Dalam Pembuatan

- 1) Dapat dibuat dalam waktu yang relative singkat.
- 2) Bisa dibuat manual (gambar sederhana).
- 3) Tema dapat mengangkat relitas masyarakat.

b) Dalam Penggunaan.

- 1) Dapat menarik perhatian halayak.

⁴⁴Munawaroh, "Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Isramiyah Al-Qur'anniyah Raja Basa Bandar Lampung 20 13/2014" (STAIN jurai Siwo Metro, 2020), hlm. 20-21.

- 2) Bisa digunakan untuk diskusi kelompok maupun pleno.
 - 3) Bisa dipasang (berdiri sendiri).
 - c) Poster berukuran besar, sehingga mudah dan menarik untuk dibaca dan dilihat.
 - d) Poster mempunyai bentuk tulisan yang singkat, padat dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk membaca dan memahaminya.
 - e) Poster dapat ditempel atau diletakkan dimana saja serta memiliki kata-kata yang menarik untuk dibaca.
- 2) Kelemahan media gambar poster
- a) Dalam pembuatan:
 - 1) Butuh ilustrator atau keahlian menggambar kalau ingin sebagai karya profesional.
 - 2) Butuh penguasaan computer untuk tata letak (lay-out)
 - 3) Kalau dicetak biayanya mahal
 - b) Dalam Penggunaan:
 - 1) Pesan yang disampaikan terbatas
 - 2) Perlu keahlian untuk menafsirkan
 - 3) Beberapa poster perlu keterampilan membaca-menulis.⁴⁵

B. Penelitian Yang Relevan

1. Dalam penelitian yang relevan oleh Saima Putri Matondang Yang berjudul Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar IPA Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 202203 Bargot Topong Kota

⁴⁵Indriyani, "Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini," hlm. 35.

Padangsidempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari tumbuhnya minat dan antusias siswa untuk belajar IPA sehingga dapat mempermudah siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sarina Ujang Erianto dengan judul Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Swasta Sorik Kecamatan Sayur Matinggi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar saat proses pembelajarn membuat minat belajar siswa meningkat.⁴⁷
3. Penelitian yang dilakukan oleh Risca Armita Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan menggunakan media Gambar Pada pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 1 Panyabungan hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Bandung Meningkatkan.⁴⁸

⁴⁶Saima Putri Matondang, "Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar IPA Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 200303 Bargot Topong Kota Padangsidempuan" (IAIN Padangsidempuan, 2021), hlm. 1.

⁴⁷Ujang Erianto, "Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Kela IV SD Kranyak Wetan" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), hlm.67, <https://text-id.123dok.com>.

⁴⁸Risca Armita, "Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Bandung" (Universitas Negeri Bandung, 2021), hlm.71, <http://repository.unb.ac.id>.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Aninda Widiya Ratmasari Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Siswa Belajar Melalui Media Gambar dan Relialita Pada Mata Pelajaran IPA Di MIS Darul Ikhlas Dalam Lidang yaitu: Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat Disimpulkan minat belajar siswa di MIS Darul Ikhlas bisa dikatakan meningkat dilihat dari respon dan tingkah laku saat pembelajaran dan dapat dilihat juga dari nilai mereka yang semakin bagus.⁴⁹

Sejalan dengan penelitian-penelitian yang relevan penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa terutama pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar.

a. Persamaannya

1. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang minat belajar siswa.
2. Sama-sama menggunakan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa.
3. Sama-sama penelitian lapangan atau metodologinya sama-sama penelitian deskriptif kualitatif, dan pengumpulan datanya sama-sama wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Perbedaannya

1. Peneliti meneliti judul penelitian di atas sama hanya mata pelajaran yang berbeda dengan minat belajar siswa tematik, yang akan diteliti penulis, yaitu upaya guru meningkatkan minat belajar pada

⁴⁹Aninda Widiya Ratmasari, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Gambar Dan Relialita Pada Mata Pelajaran IPA Di MIN 1 Tulungagung" (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020), hlm.79, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id>.

pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae.

2. Peneliti tahun penelitian di atas berbeda dengan penelitian penulis yaitu tahun 2021.
3. Lokasi Penelitian diatas berbeda dengan lokasi yang diteliti penulis, yaitu lokasi di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae mulai tanggal 15 Mei 2022 sampai dengan selesai.

Alasan meneliti di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae saya ingin melihat bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran tematik dan dampak media gambar terhadap minat belajar siswa serta kendala yang dialami gurunya di SD 101114 Aek Badak Jae ini tempat yang sangat bagus.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yaitu digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁰

Penelitian ini digolongkan pada penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan apa yang berlaku saat ini dan penelitian ini akan memperoleh informasi penting mengenai keadaan saat itu juga. Dasar dalam penelitian ini yaitu untuk

⁵⁰Sri Sugiyarti and Feri Ardiansyah, ““ Problematika Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS DI SD Se-Kota Pangkalpinang,”” *Jurnal JPsd* 7 (2020): hlm. 145.

menjabarkan dan menjelaskan bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar tematik dengan menggunakan media gambar di kelas IV SD Negeri 101114 Aek Badak Jae.

C. Unit Analisis/Subjek Penelitian

Unit analisis / subjek dalam penelitian ini memuat hal-hal penting dalam proses penelitian, subjek yang diambil yaitu seluruh siswa kelas berlatar. Menentukan subjek penelitian ini adalah hal yang penting dalam penelitian. Subjek yang kita ambil sesuai dengan apa yang peneliti lakukan yaitu. Sehingga mempermudah pelaksanaan dalam penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi dan guru kelas upaya guru di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae.

D. Sumber data

1. Sumber data

Adapun sumber data dalam ini terdiri dari dua sumber yaitu sebagai berikut:

a) Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari guru-guru kelas IV di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae.

b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data pendukung dari kepala sekolah, dan siswa kelas IV di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan selama proses penelitian, dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan yaitu saat proses penelitian secara langsung dengan mengamati berbagai kegiatan, instrument kelengkapan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁵¹ Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung di lokasi penelitian, dan peneliti mengamati secara langsung di lokasi penelitian meneliti melihat bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat belajar tematik dengan menggunakan media pembelajaran di Kelas IV SD Negeri 101114 Aek Badak Jae.

2. Interviewn (Wawancara)

Interview yaitu suatu alat yang digunakan sebagai alat bantu dalam memperoleh informasi atau data-data. *Interview* merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.⁵² Untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan mengenai Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Tematik dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas IV SD

⁵¹Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2019), hlm. 143.

⁵²Nizar, hlm. 149.

Negeri 101114 aek Badak Jae secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabelnya yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Dan mengumpulkan data-data tentang upaya guru meningkatkan minat belajar pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar di pada siswa kelas IV di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae.⁵³

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan dalam penjaminan keabsahan data yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan salah satu dari teknik penjaminan keabsahan data selama proses pembelajaran. Teknik ini dimanfaatkan dari luar data yang diperoleh. Teknik ini memeriksa keabsahan data dapat diperoleh dari luar data yang didapatkan untuk keperluan pengecekan. Teknik triangulasi dapat tercapai dengan maksimal apabila:

1. Melakukan perbandingan data hasil pengamatan yang diperoleh dengan hasil wawancara.
2. Membuat perbandingan antara apa yang dikatakan orang-orang (informan) didepan umum dengan hasilyang diperoleh secara pribadi.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, hlm. 179.

3. Membuat perbandingan antara apa yang dikatakan orang
Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang (informasi)
tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai
pandangan orang, seperti rakyat, orang yang berpendidikan menengah
umum atau tinggi dan orang pemerintahan.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengelola dan menginterpretasikan dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan tujuan dan fungsinya sehingga memiliki makna serta artian yang jelas yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun analisis data dari penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data penelitian dengan menggunakan analisis data Miles dan Huberman. Model Miles dan Huberman, menyatakan bahwa alur analisis data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan data kesimpulan atau verifikasi.

1. Data Reduction (reduksi data)

Reduksi data yaitu dimana proses berfikir sensitif dengan memerlukan kecerdasan dan keluasaan serta kedalaman wawancara yang dilakukan.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu dengan melakukan berbagai bentuk, seperti uraian singkat, bagan, hubungan serta kategori dan *flowch*. penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan awal diterima data-data yang diperolehamu, masih bersdijadikan sebagai awal yang merupakan awal yang diterima masih bersifat sementara, dan akan berubah lebih tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan pengumpulan data. Kesimpulan yang dimaksud adalah kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah pada sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, Karena seperti telah ditemukan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Dengan peneliti ini yang menjadi subjek dan sekaligus sumber informasi adalah: kepala sekolah, guru dan siswa di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum (Gambaran Umum Sd Negeri 101114 Aek Badak Jae)

1. Sejarah singkat SD Negeri 101114 Aek Badak Jae

SD Negeri 101114 tertelak di Aek Badak Jae, Kec. Sayur Matinggi, Kab. Tapanuli Selatan, Prov. Sumatera Utara. Awal mula berdirinya SD Negeri 101114 Aek Badak Jae ini pada tahun 1979 berawal dari Bapak Kepala Sekolah yang bernama Benyamin Franklin Nasution. SD ini pertama kali didirikan dimana siswa yang berada di SD Aek Badak Jae merupakan siswa yang ditarik dari SD yang berada di Aek Badak Julu. Pada saat pertama kali SD ini didirikan terdapat 3 kelas yaitu kelas 1 sampai kelas 3, lalu kemudian satu Tahun kedepan barulah didirikan Kembali kelas 4 sampai kelas 6.

SD Negeri 101114 Aek Badak Jae pada saat itu memiliki siswa kurang lebih sebanyak 100 orang. SD Negeri 101114 Aek Badak Jae memiliki beberapa prestasi yang didapatkan yaitu meraih kemenangan juara 1 karnaval, juara 1 Depille pada Tahun 2019, juara 1 tarik tambang Tahun 2018, juara 3 Depille Tahun 2018, juara satu putra putri Tarik tambang Tahun 2018.

2. Letak Geografis SD Negeri 101114 Aek Badak Jae

Secara geografis, SD Negeri 101114 tepatnya terletak di Aek Badak Jae, kec. Sayur Matinggi, Kab. Tapanuli Selatan yang dikelilingi pegunungan dan rumah penduduk.

3. Visi dan Misi SD Negeri 101114 Aek Badak Jae

Visi:

- Menjadi terpercaya di masyarakat untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar.

Misi:

- Menyiapkan generasi yang unggul yang memiliki bidang dan intelek dan membentuk sumber daya manusia aktif, kreatif dan inovatif dengan perkembangan zaman, membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

4. Profil Sekolah / Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 101114 Aek Badak Jae
- b. Status : Negeri
- c. Jenjang : Sekolah Dasar
- d. NPSN : 10207626
- e. Akreditasi : B
- f. Alamat Sekolah : Aek Badak Jae, Kec. Sayur Matinggi.
- g. Kode Pos : 22774
- h. Tahun Berdiri : 1979
- i. Nama Kep. Sekolah : Nurmaya Sari Siregar, S.Pd
- j. Kepemilikan
 1. Status Tanah : Milik Pemerintah.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Setiap lembaga pendidikan formal membutuhkan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting yang menentukan dalam pelaksanaan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Keadaan sarana dan prasarana pokok pendukung dan pendukung kegiatan pembelajaran yang tersedia dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.1
Jumlah Kondisi Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	6	Baik
2	Ruang kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Lapangan	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Kamar Mandi	1	Baik
7	Gudang	1	Baik

Sumber data: Tata Usaha SD Negeri 101114 Aek Badak Jae

Tabel 4.2
Jumlah Kondisi Peralatan Praktek dan Penunjang

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Komputer	1	Baik
2	Pengeras Suara	1	Baik
3	Printer	1	Baik
4	Rak Buku	5	Baik
5	Pengukur Tinggi Badan	1	Baik
6	Tiang Bendera	1	Baik
7	Bendera	1	Baik

Sumber data: Tata Usaha SD Negeri 101114 Aek Badak Jae

Tabel 4.3
Nama Guru dan Jabatannya

No	Nama	Jabatan
1	NURMAYA SARI, S,Pd	KEPALA SEKOLAH
2	LIANA HERLINA NASUTION	GURU KELAS
3	MURNI	GURU AGAMA ISLAM
4	LANNIARI	GURU KELAS
5	TIESMINA PANE	GURU KELAS
6	LINDA SAFITRI	GURU KELAS
7	ELNISYAH	GURU KELAS
8	MASRIYANTI	GURU KELAS

9	MASWARNI NASUTION	GURU KELAS
10	IDA YANNUM PULUNGAN	GURU KELAS
11	MAYSAH	GURU KELAS
12	SULHANUDDIN PULUNGAN	PENJAGA SEKOLAH
13	AHMAD SUBUKI	GURU MULOK (B.ING)
14	HASMAR RIZKI SIAGIAN	GURU PENJAS
15	MISWAR AFANDI NASUTION	OPERATOR SEKOLAH

B. Temuan Khusus

1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Media Gambar di Sekolah Dasar Negeri 101114 Aek Badak Jae

Pelaksanaan Proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari yang namanya media pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam proses berlangsungnya pembelajaran dikelas, kemampuan yang dimiliki peserta didik akan sangat ditentukan dengan pembelajaran. Jadi agar siswa memperoleh kemampuan untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan terlaksana dengan baik guru perlu mempunyai upaya ataupun suasana baru untuk membangkitkan minat belajar siswa meningkat dan suasana belajar lebih baik, efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Dengan adanya upaya guru mengadakan pelaksanaan media gambar saat pembelajaran berlangsung diharapkan dapat membangkitkan minat belajar siswa terhadap materi pembelajaran yang akan diajarkan guru kepada peserta didik dan mereka mudah memahami serta membuat mereka senang saat pembelajaran berlangsung. Media gambar merupakan media yang mudah dibuat dan baik digunakan karena siswa dapat melihat

materi pembelajaran dengan langsung dan jelas dari gambar tersebut yang menghubungkannya langsung bisa berimajinasi dan berpikir saat melihatnya.

Hasil observasi beberapa kali yang sudah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa setelah digunakannya media gambar pada proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung Pembelajaran menjadi lebih baik, efektif, dan siswa ikut serta berpartisipasi dalam pembelajaran dan juga memfokuskan perhatiannya terhadap materi ajar yang disampaikan guru.⁵⁴

Hasil wawancara dengan Ibu Linda Safitri selaku wali kelas IV di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae Mengatakan bahwa: Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar sangat membantu sekali membangkitkan minat belajar siswa, siswa menjadi menjadi termotivasi, semangat dalam belajar dan memudahkan siswa menerima materi yang disampaikan oleh guru. Pada saat pembelajaran berlangsung saya membawa media gambar sebagai alat penyampai pembelajaran untuk ditunjukkan kepada siswa-siswi saya, kemudian saya memberikan arahan kepada mereka untuk memperhatikan gambar tentang hubungan makna sila dengan simbol pancasila setelah itu saya menjelaskan tentang isi dari media gambar tersebut yaitu sila pertama adalah ketuhanan yang maha Esa simbolnya adalah bintang yang maknanya adalah bahwa kita memiliki tuhan yang maha Esa sebagai pencipta alam semesta, yang kedua kemanusiaan yang adil dan beradap simbol pancasilanya adalah rantai

⁵⁴ Observasi di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae, pada Tanggal 19 Mei 2022

yang maknanya adalah bahwa kita harus selalu adil kepada setiap manusia dan memberikannya berpendapat contohnya saja saat demokrasi dan bunyi sila yang ketiga adalah persatuan Indonesia dan simbol pancasilanya adalah Pohon Beringin yang maknanya adalah kita harus selalu tolong menolong, bunyi sila keempat adalah kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan permusyawaratan perwakilan simbol pancasilanya adalah kepala banteng dan maknanya adalah harus sama-sama adil kepada setiap orang, bunyi sila kelima keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia simbol pancasilanya adalah padi dan kapas dan maknanya adalah kita selaku rakyat Indonesia harus selalu saling membantu. Setelah saya menjelaskan materi yang terkandung didalam media gambar tersebut saya bertanya kepada siswa-siswi apakah mereka sudah paham dengan materi yang telah saya sampaikan, merkapun menjawab pertanyaan saya dengan semangat, iya bu, kami paham.⁵⁵

Hasil Wawancara dengan dengan ibu Tiesmina Pane mengatakan bahwa: dengan menggunakan media gambar sebagai alat pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dalam belajar serta ikut berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga mereka memahami materi yang telah disampaikan oleh guru mereka dengan baik dan tujuan pembelajarapun akhirnya tercapai.⁵⁶

⁵⁵ Linda Safitri, Wali Kelas IV , Wawancara SD Negeri 101114 Aek Badak Jae, pada Tanggal 21 Mei 2022

⁵⁶ Tiesmina Pane, Guru Tematik, Wawancara SD Negeri 101114 Aek Badak Jae, pada Tanggal 25 Mei 2022

Hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah Nurmaya Sari mengatakan bahwa: Proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar sesuai dengan laporan guru dan para siswa yang bersangkutan berupa media gambar yang saya lihat langsung, siswa sangat aktif dalam pembelajaran serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran itu tercapai.⁵⁷

Hasil wawancara dengan siswa-siswi kelas IV Safa dan Marwah mengatakan: Awalnya mereka kurang mememinati pembelajaran tematik karena merasa banyak sekali materinya, tetapi dengan adanya media gambar ini mereka menjadi bersemangat dalam variasi media gambar yang dibawa oleh guru⁵⁸. Hana dan putri Nasution mengatakan dia suka pembelajaran tematik apalagi setelah adanya media gambar ini dia lebih giat dan bersemangat sangat mengikuti pembelajaran karena medianya yang sangat bagus.⁵⁹ Ahmad pulungan dan Akhiruddin Siagian mengatakan mereka sangat suka belajar menggunakan media gambar karena banyak warna dalam materi pembelajaran yang akan disampaikan guru.⁶⁰ Annisa Siregar dan Amril Nasution mengatakan dengan adanya media gambar dalam pembelajaran membuat mereka semangat mengikuti pembelajaran karena belajar menjadi menyenangkan dengan adanya media

⁵⁷ Nurmaya Sari, Kepala Sekolah, Wawancara SD Negeri 101114 Aek Badak Jae, pada Tanggal 27 Mei 2022

⁵⁸ Safa Marwah, Siswi Kelas IV, Wawancara SD Negeri 101114 Aek Badak Jae, pada Tanggal 05 Juni 2022

⁵⁹ Hana Putri Nasution, Siswi Kelas IV, Wawancara SD Negeri 101114 Aek Badak Jae, pada Tanggal 05 Juni 2022

⁶⁰ Ahmad pulungan dan Akhiruddin Siagian, Siswi Kelas IV, Wawancara SD Negeri 101114 Aek Badak Jae.

gambar sehingga membuat mereka melihat langsung materi pembelajaran dalam gambar.⁶¹ Aprilidia Pulungan dan Dina Batubara mengatakan dengan adanya media gambar dalam pembelajaran membuat mereka meminati pembelajaran dengan media gambar mereka jadi bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.⁶²

Berdasarkan Observasi dan hasil wawancara dapat dianalisis bahwa proses pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan media gambar sangat membuat minat siswa-siswi lebih baik karena mereka tertarik mengikuti pembelajaran serta ikut berpartisipasi saat pembelajaran berlangsung. Mereka suka dan meminati pembelajaran serta menikmati pembelajaran dengan menggunakan media gambar tersebut dan tujuan pembelajaran agar siswa meminati pembelajaran tercapai.

2. Dampak Penggunaan Media Gambar Terhadap Minat Belajar Siswa SD Negeri 101114 Aek Badak Jae

Minat belajar sangat dibutuhkan dan berpengaruh terhadap hasil karena keduanya sangat berkaitan erat dengan adanya minat siswa menjadi tertarik untuk mengikuti pelajaran dan ikut serta berpartisipasi saat pembelajaran berlangsung dan mudah memahami materi ajar. Guru mempunyai peran penting dalam untuk membangkitkan minat belajar siswa agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Meningkatkan minat belajar siswa adalah suatu kegiatan yang

⁶¹ Annisa Siregar dan Amril Nasution, Siswa Kelas IV, Wawancara SD Negeri 101114 Aek Badak Jae, pada Tanggal 05 Juni 2022.

⁶² Aprilidia Pulungan dan Dina Batubara, Siswi Kelas IV, Wawancara SD Negeri 101114 Aek Badak Jae, pada Tanggal 05 Juni 2022.

harus dilakukan oleh seorang guru dalam suatu pembelajaran. Selain memberikan nilai guru juga harus mampu memberi pemahaman pembelajaran kepada siswa agar mereka tertarik dan senang mengikuti pembelajaran.

Proses pembelajaran akan meningkat dan terlaksana dengan baik apabila sudah ada niat yang tertanam. Minat merupakan motivasi penting yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Minat sangat penting untuk ditanamkan karena merupakan faktor utama siswa untuk mencapai hal yang diinginkan dalam pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa dampak penggunaan media gambar terhadap minat belajar sangat baik. Hal ini dilihat pada saat seorang guru sedang menjelaskan materi pembelajaran siswa memfokuskan perhatiannya terhadap pembelajaran dan materi yang disampaikan guru dia dapat menerimanya dan mau ikut serta berpartisipasi didalam pembelajaran itu.⁶³

Hasil wawancara dengan ibu Linda Safitri mengatakan bahwa: dampak menggunakan media gambar dapat sangatlah menyenangkan dan membangkitkan minat belajar siswa sehingga mereka bersemangat sangat mengikuti pembelajaran serta mereka bisa mudah mengerti apa yang saya sampaikan. Saya membuktikan dengan memberikan soal-soal kepada mereka.⁶⁴

⁶³ Observasi di SD Negeri 101114 Aek badak Jae, pada Tanggal 19 Mei 2022

⁶⁴ Linda Safitri, Wali Kelas IV, Wawancara di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae, pada Tanggal 08 Juni 2022

Hasil Wawancara dengan Ibu Tiesmina Pane guru SD Negeri 101114 Aek Badak Jae Mengatakan: Dampak menggunakan media gambar sangat baik sekali karena menyenangkan bagi siswa-siswi mereka menjadi semangat untuk belajar.⁶⁵

Hasil wawancara dengan ibu Kepala Sekolah Nurmaya Sari mengatakan bahwa: media gambar sangat berpengaruh besar terhadap minat belajar siswa, siswa menjadi lebih aktif dan mau berpartisipasi siswa juga lebih bersemangat belajar dikelas serta merespon apa yang disampaikan guru. Dengan media ini proses pembelajaran lebih baik dan siswa meu ikut serta dalam pembelajaran. ⁶⁶

Hasil wawancara dengan dengan siswa-siswi kelas IV Kalista dan Marissa mengatakan bahwa: dengan adanya media gambar ini sangat berdampak baik bagi pemahan saya. Pembelajaran lebih mudah dan menarik dan menyenangkan dengan adanya media gambar ini saya lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru.⁶⁷ Marissa mengatakan bahwa: dampak penggunaan media gambar ini terhadap minat belajar saya sangat baik karena saya lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.⁶⁸ Fitri Harahap Mengatakan dampak media penggunaan media

⁶⁵ Tiesmina Pane, Guru SD Negeri 101114 Aek Badak Jae, Wawancara di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae, pada Tanggal 08 Juni 2022

⁶⁶ Nurmaya Sari, Kepala Sekolah, Wawancara di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae, pada Tanggal 08 Juni 2022

⁶⁷ Kalista, Siswi Kelas IV, Wawancara di SD Negeri 101114 Aek badak Jae, Pada Tanggal 10 Juni 2022

⁶⁸ Marissa, Siswi Kelas IV, Wawancara di Sd Negeri 101114 Aek Badak Jae, pada Tanggal 10 Juni 2022

gambar dalam terhadap minat belajar saya sangat baik.⁶⁹ Gusti Khairani Siregar mengatakan bahwa dampak penggunaan media gambar terhadap pembelajaran saya sangat berguna karena dengan media gambar saya menjadi bersemangat untuk belajar.⁷⁰ Henri Saputra mengatakan bahwa dampak penggunaan media gambar terhadap pembelajaran saya berdampak baik saya menjadi lebih paham dalam pembelajaran dengan guru menunjukkan gambar tersebut.⁷¹

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dapat dikatakan dampak penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa-siswi lebih meminati dan lebih menyenangkan pembelajaran, dilihat dari siswa-siswi yang aktif dalam merespon materi yang sedang diajarkan guru.

C. Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Tematik dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kela IV di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah, guru dan siswa SD Negeri 101114 Aek badak jae merupakan sekolah yang gurunya benar-benar ingin meningkatkan minat belajar siswa dengan adanya penggunaan media gambar ini sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran yang lebih baik agar siswa bersemangat,

⁶⁹ Fitri Harahap, Siswi Kelas IV, Wawancara di SD Negeri 10114 Aek Badak Jae, pada Tanggal, 10 Juni 2022.

⁷⁰ Gusti Khairani Siregar, Siswi Kelas IV, Wawancara di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae, pada Tanggal 10 Juni 2022.

⁷¹ Henri Saputra, Siswi Kelas IV, Wawancara di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae, pada Tanggal 10 Juni 2022.

dan mempunyai minat yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran agar ia mengetahui inti dari pembelajaran tersebut dan guru bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan semestinya. dari upaya guru tersebut dengan diiringi minat siswa di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae Meningkatkan dengan sangat baik dan hasil wawancara, serta Observasi dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru cukup baik karena dipenuhi dengan menggunakan media gambar dimana siswa dapat melihat secara langsung materi yang diajarkan oleh guru.

Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa mencapai keberhasilan, apalagi didukung dengan adanya minat dari siswa yang cukup besar dalam diri siswa tersebut.

D. Keterbatasan Penelitian

Semua Tahap penelitian sudah dilakukan peneliti sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada metodologi penelitian. Langkah-langkahnya dilaksanakan dilaksanakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang objektif dan sistematis. Akan tetapi untuk memperoleh hasil yang sempurna dari penelitian ini cukup sulit karena terdapat keterbatasan dalam penelitian. Dalam pelaksanaan wawancara karena adanya keterbatasan waktu karena guru yang bersangkutan mempunyai kegiatan lain.

Hambatan selalu ada akan tetapi peneliti selalu berusaha sebaik mungkin akan keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian. Berkat kerja keras dan bantuan semua pihak yang bersangkutan, skripsi saya dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang meneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran tematik dalam meningkatkan minat belajar siswa menggunakan media gambar pada siswa kelas IV di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae menunjukkan bahwa dapat dikategorikan kepada minat yang lumayan tinggi, hal ini dapat dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung siswa sangat ingin tahu tentang pembelajaran.
2. Dampak penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae yaitu menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga membuat siswa-siswi meminati pembelajaran.

B. Saran-Saran

1. Pihak sekolah, diharapkan dapat selalu menerapkan media gambar ini, dan dapat selalu dipergunakan dalam pembelajaran. Karena media gambar ini dapat meningkatkan minat belajar siswa.
2. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
3. Bagi guru, diharapkan dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran tematik di kelas IV ini dapat membantu dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Almira. "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Eksakta 2* (2019): 1. <https://jurnal.um.tapsel.ac.id>.
- Anggraeni, Evi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Di SD Negeri Dukuhwaru 4 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal." Universitas Negeri Semarang, 2020.
- Anjarwani, Tria. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Multiple Inteligences Siswa Kelas VII Di SMP Swasta Karya Bunda Kec. Percut Sei Tuan." *UINSU*. UINSU, 2020. <http://repositori.uinsu.ac.id>.
- Armita, Risca. "Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Bandung." Universitas Negeri Bandung, 2021. <http://repository.unb.ac.id>.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Audria, Novi. "Starategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Pada Masa Pandemi-19 Sekolah Dasar." Universitas Jambi, 2020. <https://repository.unja.ac.id>.
- Barnadip, and Imam Sutari. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan (FID) IKIP, 2019.
- Dalimunthe, Mohd Idris. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area." *Jurnal Mutiara Akuntansi 5* (2020): 2. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/article/view/1381/1183>.
- Djuwita, Puspa. "Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu." *Jurnal PGSD 10* (2021). <https://ejournal.unib.ac.id>.
- Erianto, Ujang. "Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Kela IV SD Krapyak Wetan." Universitas Negeri Yogyakarta, 2019. <https://text-id.123dok.com>.
- Fuad, Zaki Al, and Zuraini. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN 7 Kute Penang." *Jurnal Tunas Bangsa 2* (2021). <https://ejournal.bbg.ac.id>.
- H, Wati Paramita. "Minat Dan Prestasi Belajar Studi Anak Wajib Belajar Tingkat SD DI Pemukiman Rehabilitasi Kusta JL. Dangko Kecamatan Tamalate Kota Makassar." *Jurnal Pendidikan Penabur 7* (2019). <http://eprints.unm.ac.id>.

- Hilmi. "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Lantanida Journal* 4 (2020): 2. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>.
- Indrawan, Irjus, and Dkk. *Guru Sebagai Agen Perubahan*. Jateng: Lakeisha, 2020.
- Indriyani, Lusya. "Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020. <http://repository.radenintan.ac.id>.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al-Karim Tajwid Dan Terjemahannya*. Surabaya: Halim Publishing dan Distributing, 2019.
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Tematik MI/SD*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Lubis, Maulana Arafat, and Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Maemunawati, Siti, and Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*. Semarang, Banten: 3M Media Karya, 2020.
- Matondang, Saima Putri. "Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar IPA Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 200303 Bargot Topong Kota Padangsidimpuan." IAIN Padangsidimpuan, 2021.
- Megawati. "Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris." *Getsempena English Education Journal (GEEJ)* 4 (2020): 2. <https://media.neliti.com>.
- Muklis, Mohamad. "Pembelajaran Tematik." *Jurnal Fenomena* IV (2021): 1. <https://journal.iain-samarinda.ac.id>.
- Munawaroh. "Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Isramiyah Al-Qur'anniyah Raja Basa Bandar Lampung 2013/2014." STAIN jurai Siwo Metro, 2020.
- Nizar, Ahmad. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2019.
- Noor, Moh. *Guru Profesional Dan Berkualitas*. Semarang: ALPRIN, 2019.
- Nurhaidah, and M. Insyah Musa. "Pengembangan Potensi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Dalam Mewujudkan Tenaga Guru Yang Profesional." *Jurnal Pesona Dasar* 2 (2020). <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id>.

- Nurhasanah, Siti, and A Sobandi. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1 (2019). <http://ejournal.upi.edu./index.php/jpmanper/article/view/oooo>.
- Oviani, Tara. "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu." IAIN Bengkulu, 2019.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenada Media Group, 2019.
- Pribadi, Benny A. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019.
- Prihatini, Effiyati. "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Formatif* 7 (2020): 2. <https://journal.ipmunindra.ac.id/index.php/formatif/article/view/1831/1460>.
- Ratmasari, Aninda Widiya. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Gambar Dan Relialita Pada Mata Pelajaran IPA Di MIN 1 Tulungagung." Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020. <http://repo.iajn-tulungagung.ac.id>.
- Riskilah, Nanda. "Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 6 Metro Timur." IAIN METRO, 2019.
- Safira, Ajeng Rizki. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Gressik Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020.
- Sugiyarti, Sri, and Feri Ardiansyah. "“ Problematika Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS DI SD Se-Kota Pangkalpinang.”” *Jurnal JPsd* 7 (2020): 2.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: ALFABETA, 2019.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*, 2019.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2020.
- Syafrilianto, and Maulana Arafat Lubis. *Micro Teaching Di SD/MI Integration 6C: Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Yunita, Sri. *Pembelajaran Matematika Berbasis TIK*. Malang: Ahli Media Press,

2020.

Yuswanti. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala." *Jurnal Kreatif Tadulaku Online* 3, no. 4 (2019): 4. <https://media.neliti.com>.

Lampiran 1

Pedoman Observasi

- A. Identitas Obsevasi
1. Sekolah yang diamati : SD Negeri 101114 Aek Badak Jae
 2. Hari dan Tanggal : Senin 1 Agustus 2021
- B. Tujuan: untuk Mengetahui kondisi fisik maupun non fisik sekolah dan program pendidikan di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae.
- C. Aspek-aspek yang diamati
1. Alamat/Lokasi sekolah
 2. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya
 3. Unit kerja/ruang guru
 4. Ruang kelas
 5. Proses belajar mengajar dikelas
 6. Pelaksanaan program pendidikan
- D. Lembar Obsevasi
1. Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Sarana/Prasarana	Ada	Tidak ada
1	Kantor/Ruang Kerja		
2	Visi Misi sekolah		
3	Daftar Guru		
4	Halaman Sekolah		
5	Sumber belajar		
6	Media Belajar		

2. Proses Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1	Kesiapan ruang, alat, dan media Pembelajaran		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Melakukan kegiatan apersepsi		
4	Menyampaikan kompetensi (tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan)		
5	Menunjukkan penguasaan pembelajaran		
6	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		
8	Melaksanakan pembelajaran runtut		
9	Menguasai kelas		

10	Melaksanakan Pembelajaran Konsektual		
11	Melaksanakan pembelajaran yang kemungkinan tumbuhnya kebiasaan positif		
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang telah direncanakan		
13	Menunjukkan keterampilan penggunaan media atau sumber belajar		
14	Menggunakan media yang layak, menarik, dan bisa digunakan		
15	Menjelaskan media pembelajaran dengan baik dan pemahaman yang dalam serta luas		
16	Memperlihatkan media dengan teliti, kegunaan media, mamfaat media dan tujuan media		
17	Mempergunakan media dengan baik baik saat proses pembelajaran berlangsung		
18	Menghasilkan pesan yang menarik		
19	Melibatkan siswa dalam pembuatan atau pemanfaatan sumber pembelajaran		
20	Menumbuhkan partisipasi aktif pembelajaran		
21	Merespon positif partisipasi aktif pembelajaran		

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

A. Informan Wawancara

1. Kepala Sekolah SD Negeri 101114 Aek Badak Jae
2. Guru Kelas SD Negeri 101114 Aek Badak Jae
3. Siswa Kelas IV SD Negeri 101114 Aek Badak Jae

B. Tujuan: untuk mengetahui kondisi fisik maupun non fisik sekolah dan program pendidikan SD Negeri 101114 Aek Badak Jae.

C. Lembar Wawancara

1. Kepala Sekolah SD Negeri 101114 Aek Badak Jae

a. Identitas diri

Nama : Nurmaya Sari, S. Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Agama : Islam
Pekerjaan : Kepala Sekolah
Alamat : Aek Libung
Pendidikan terakhir : Sarjana

b. Pertanyaan Peneliti

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya SD Negeri 101114 Aek Badak Jae?
- 2) Apa visi misi dari SD Negeri 101114 aek Badak jae?
- 3) Apa yang bapak pahami tentang pembelajaran tematik di sekolah ini?
- 4) Apa tujuan pembelajaran tematik disekolah ini?
- 5) Bagaimana Proses pelaksanaan pembelajaran Tematik disekolah ini?
- 6) Apa saja media atau sumber belajar sekolah dalam mempersiapkan pembelajaran tematik disekolah ini?
- 7) Apa sarana dan prasarana sudah mencakup dalam pembelajaran tematik disekolah?
- 8) Bagaimana proses berjalannya pembelajaran tematik disekolah ini?
- 9) Bagaimana sekolah memfasilitasi guru?
- 10) Bagaimana persiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik?
- 11) Hal apa saja yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?

12) Adakah hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik disekolah ini?

2. Guru SD Negeri 101114 Aek Badak Jae

1. Identitas Diri

Nama : Linda Safitri, S. Pd
Jabatan : Guru Kelas
Agama : Islam
Pekerjaan : Guru
Alamat : Bange
Pendidikan Terakhir : Sarjana

2. Pertanyaan Peneliti

- 1) Apa yang ibu pahami tentang pembelajaran tematik?
- 2) Apakah ibu menggunakan RPP pembelajaran tematik?
- 3) Apakah yang hendak dicapai oleh guru dalam pembelajaran tematik?
- 4) Apa upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa?
- 5) Media apa saja yang bisa ibu gunakan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik?
- 6) Bagaimanakah cara ibu membuat media gambar tersebut?
- 7) Apakah dengan membeli atau membuatnya sendiri?
- 8) Bagaimana cara ibu menggunakan media gambar tersebut didalam ruangan kelas?
- 9) Bagaimana cara ibu mengaitkan materi pembelajaran dengan media pembelajaran agar siswa berminat untuk belajar?
- 10) Metode apa yang ibu gunakan dalam menyampaikan materi media gambar ini?
- 11) Model pembelajaran apa yang ibu sampaikan dalam menyampaikan materi media gambar ini?

- 12) Materi apakah yang ibu sampaikan dalam pembelajaran ini?
- 13) Apakah ibu memahami materi yang ibu sampaikan saat mengajar dikelas?
- 14) Apakah siswa meminati belajar dengan menggunakan media yang ibu bawa?
- 15) Apakah siswa ikut serta berpartisipasi saat media gambar ini diterangkan?
- 16) Bagaimana cara ibu memotivasi siswa agar minat belajar mereka meningkat dengan media gambar ini?
- 17) Bagaimakah respon siswa terhadap upaya ibu dalam menggunakan media gambar ini?
- 18) Apakah siswa tertarik mengikuti pembelajaran tematik dengan penggunaan media gambar ini?
- 19) Apakah siswa dapat mengikuti pembelajaran tematik dengan menggunakan gambar ini?
- 20) Bagaimanakah minat belajar siswa setelah penggunaan media gambar ini?
- 21) Apakah siswa memiliki kendala terhadap penggunaan media gambar ini?
- 22) Bagaimana guru memberikan tes yang berkaitan dengan materi dari media gambar ini dalam pembelajaran tematik?

3. Guru SD Negeri 101114 Aek Badak Jae

1. Identitas Diri

Nama : Tiesmina Pane, S. Pd
Jabatan : Guru Kelas
Agama : Islam
Pekerjaan : Guru
Alamat : Huta puli
Pendidikan Terakhir : Sarjana

2. Pertanyaan Peneliti

1. Apa yang ibu pahami tentang pembelajaran tematik?
2. Apakah ibu menggunakan RPP pembelajaran tematik?
3. Apakah yang hendak dicapai oleh guru dalam pembelajaran tematik?
4. Apa upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa?
5. Media apa saja yang bisa ibu gunakan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik?
6. Bagaimanakah cara ibu membuat media gambar tersebut?
7. Apakah dengan membeli atau membuatnya sendiri?
8. Bagaimana cara ibu menggunakan media gambar tersebut didalam ruangan kelas?
9. Bagaimana cara ibu mengaitkan materi pembelajaran dengan media pembelajaran agar siswa berminat untuk belajar?
10. Metode apa yang ibu gunakan dalam menyampaikan materi media gambar ini?
11. Model pembelajaran apa yang ibu sampaikan dalam menyampaikan materi media gambar ini?
12. Materi apakah yang ibu sampaikan dalam pembelajaran ini?

13. Apakah ibu memahami materi yang ibu sampaikan saat mengajar dikelas?
14. Apakah siswa meminati belajar dengan menggunakan media yang ibu bawa?
15. Apakah siswa ikut serta berpartisipasi saat media gambar ini diterangkan?
16. Bagaimana cara ibu memotivasi siswa agar minat belajar mereka meningkat dengan media gambar ini?
17. Bagaimakah respon siswa terhadap upaya ibu dalam menggunakan media gambar ini?
18. Apakah siswa tertarik mengikuti pembelajaran tematik dengan penggunaan media gambar ini?
19. Apakah siswa dapat mengikuti pembelajaran tematik dengan menggunakan gambar ini?
20. Bagaimanakah minat belajar siswa setelah penggunaan media gambar ini?
21. Apakah siswa memiliki kendala terhadap penggunaan media gambar ini?
22. Bagaimana guru memberikan tes yang berkaitan dengan materi dari media gambar ini dalam pebelajaran tematik?

4. Siswa Kelas IV SD Negeri 101114 Aek Badak Jae

a. Identitas

Nama : Dina Batubara

Kelas : IV

Alamat : Aek Badak Jae

b. Pertanyaan

- 1) Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran tematik?
- 2) Apakah Pembelajaran tematik Pembelajaran yang sulit dipahami?
- 3) Apakah pada awal masuk kelas guru menyampaikan motivasi?
- 4) Apakah guru membawa media pembelajaran?
- 5) Jika guru membawa media pembelajaran media apa saja yang dibawa oleh guru?
- 6) Apakah media yang dibawa oleh guru memudahkan kamu dalam memahami pembelajaran?
- 7) Apakah guru menyampaikan atau menjelaskan dengan media yang ia bawa dengan baik?
- 8) Apakah model pembelajaran yang disampaikan oleh guru?
- 9) Metode pembelajaran apa yang dibawakan oleh guru?
- 10) Materi pembelajaran apa yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran?
- 11) Apakah guru memberikan tugas kelompok setiap pertemuan?
- 12) Apakah kalian memahami materi pembelajaran tematik yang disampaikan guru?

- 13) Apakah dengan adanya media gambar ini membuat minat belajar kalian meningkat?
- 14) Apakah pembelajaran tematik menjadi lebih menyenangkan dengan adanya media gambar yang dibawa oleh guru?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SDN 101114 Aek Badak Jae
Nama : RIKA YUNITA
Kelas / Semester : IV / 2
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 2 : Pekerjaan di Sekitarku
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Indikator :

- Mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
- Memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan tepat.
4. Setelah melakukan permainan, siswa mampu mengenal suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar.

D. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Pekerjaan di sekitarku". Materi hubungan simbol pancasila dengan makna pancasila	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa mengamati gambar media yang dibawa oleh	40 menit

	<p>guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa berdiskusi mengenai gambar simbol pancasila dengan makna pancasila. ▪ Guru menerangkan materi yang akan disampaikan. ▪ Siswa menyimak penyampaian materi pembelajaran dari media gambar yang disampaikan oleh guru. ▪ Siswa diarahkan guru untuk bertanya tentang materi yang disampaikan guru. ▪ Siswa diarahkan untuk mengajukan pertanyaan. ▪ Siswa melakukan permainan seperti dalam Buku Siswa untuk mengenali simbol pancasila. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Berdoa bersama 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Buku Pedoman Guru Tema : Pekerjaan di Sekitarku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Buku Siswa Tema : Pekerjaan di sekitarku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Teks bacaan, , gambar

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengenal simbol-simbol Pancasila.
- Hubungan makna pancasila dengan kehidupan sehari-hari.
- METODE PEMBELAJARAN

Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Model : PBL

G. PENILAIAN

1. Penilaian sikap lembar observasi

Nomor	Tanggal	Nama siswa	Catatan perilaku	Butir sikap	Tindak lanjut
1					
2					
3					

Mengetahui

Guru Kelas

Peneliti

Linda Safitri
Nip :19902192020122006

Rika Yunita
Nim: 1720500114

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rika Yunita
Nim : 1720500114
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Tempat/Tgl lahir : Aek Badak Jae, 04 Desember 1998
Anak ke : 1 (dari 3 bersaudara)
Alamat : Aek Badak Jae
Motto Hidup : Pantang Menyerah Sebelum tumbang

Biodata Orangtua (Ayah)

Nama Ayah : Alm. Balyan Batubara
Tempat/Tgl lahir : Tolang, 17 february 1975
Alamat : Aek Badak Jae
Pekerjaan : -

Biodata Orangtua (Ibu)

Nama Ibu : Nur Hanilah Pulungan
Tempat/Tgl lahir : Aek Badak Jae, 03 Agustus 1975
Alamat : Aek Badak Jae
Pekerjaan : Petani

Jenjang Pendidikan:

- SD Negeri 101114 Aek Badak jae Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.
- MTs. Al-Ahliyah Aek Badak Kecamatan Sayur matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.
- SMK. S. Merpati Nusantara Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara.
- Masuk Intitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2017/2023

DOKUMENTASI



Wawancara dengan ibu kepek SD Negeri 101114 Aek Badak Jae



Wawancara dengan ibu kelas IV SD Negeri 101114 Aek Badak Jae



Wawancara dengan siswa-siswi kelas IV SD Negeri 101114 Aek Badak Ja





Proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 101114 Aek Badak Jae dengan penggunaan media gambar



Photo Media Gambar yang digunakan di SD Negeri 101114 Aek Badak Jae

